

## RINGKASAN

**Pelaksanaan Klentek Tebu di Lahan Hak Guna Usaha (HGU) PT Sinergi Gula Nusantara Glenmore**, Taswa Nur Aini, NIM D31232116, Tahun 2026, 78 halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Luluk Cahyo Wiyono, S.sos., M.Sc., dan Pemimbing Lapang Bachtiar Jusuf Effendi.

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Glenmore, selama periode 2 Maret 2026 sampai 30 Juni 2026. Tujuan pelaksanaan magang adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam dunia kerja, khususnya pada bidang agribisnis tebu dan industri gula. Selama kegiatan magang, mahasiswa ditempatkan pada Sub Bidang *Quality Assurance* (QA) dan Sub Bidang Tanaman sehingga memperoleh kesempatan untuk mempelajari proses budidaya tebu, pengendalian mutu, serta kegiatan operasional perusahaan secara langsung.

Kegiatan pada Sub Bidang *Quality Assurance* meliputi analisa pendahuluan tebu untuk mengetahui tingkat kemasakan tanaman melalui pengujian nilai Brix dan Pol, serta pembuatan pias *Trichogramma sp.* sebagai salah satu metode pengendalian hayati hama penggerek tebu. Melalui kegiatan tersebut mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pengawasan mutu bahan baku tebu sebelum memasuki proses pengolahan.

Pada Sub Bidang Tanaman, mahasiswa mengikuti berbagai kegiatan pemeliharaan dan pengelolaan tanaman tebu, antara lain taksasi Maret, aplikasi herbisida, klentek 2, mendirikan tebu roboh, serta kegiatan tebang muat. Taksasi Maret dilakukan untuk memperkirakan potensi produksi tebu berdasarkan populasi tanaman, jumlah ruas, tinggi, diameter, dan berat batang. Aplikasi herbisida bertujuan mengendalikan gulma agar pertumbuhan tanaman lebih optimal. Kegiatan klentek 2 dilakukan dengan membersihkan pelepah daun kering yang menempel pada batang tebu, sedangkan kegiatan mendirikan tebu roboh bertujuan menjaga pertumbuhan tanaman dan mempermudah proses pemanenan. Selain itu,

mahasiswa juga mempelajari proses tebang muat sebagai tahapan awal pengiriman bahan baku tebu ke pabrik gula.

Topik khusus yang dibahas dalam laporan magang adalah Manajemen Biaya Satu Kali Klentek Tebu di Lahan Hak Guna Usaha (HGU) PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore. Kegiatan klentek merupakan salah satu kegiatan pemeliharaan tanaman yang bertujuan meningkatkan kesehatan tanaman, memperbaiki sirkulasi udara, serta mendukung peningkatan produktivitas dan rendemen tebu. Pelaksanaan klentek dilakukan pada varietas Bululawang dan Cenning dengan sistem tenaga kerja borongan. Biaya klentek ditetapkan sebesar Rp700.000 per hektar sehingga perusahaan dapat mengelola dan mengendalikan biaya pemeliharaan secara lebih efektif dan efisien.

Secara keseluruhan, kegiatan magang memberikan pengalaman nyata mengenai pengelolaan budidaya tebu, pengendalian mutu, serta manajemen operasional dan biaya di lingkungan industri gula. Pengalaman tersebut diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan memasuki dunia kerja di bidang agribisnis dan agroindustri.